

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (1)

Sekolah : SMA Negeri 1 Soppeng
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XII/Genap
Materi Pokok : **fakta dan opini dalam artikel**
Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran
3.10 Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca	Melalui pendekatan saintifik, sintesis pedagogue genre dan CLIL peserta didik dapat: 1. mengidentifikasi masalah dalam artikel 2. mengidentifikasi fakta, opini, dan kebahasaan dalam artikel yang dibaca 3. mengkritisi masalah, fakta, opini, dan aspek kebahasaan dalam artikel yang dibaca
4.10 Menyusun opini dalam bentuk artikel	Melalui pendekatan saintifik, sintesis pedagogue genre dan CLIL peserta didik dapat: 1. mengungkapkan opini dengan benar 2. menyusun opini dalam bentuk paragraf. 3. menyusun opini dalam bentuk artikel. 4. mempresentasikan artikel yang telah disusun 5. menanggapi unsur kebahasaan artikel 6. merevisi unsur kebahasaan artikel

B. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- Alat dan Bahan
 - Alat :
 - laptop, LCD
 - kertas HVS
 - Bahan
 - Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas XII
 - Artikel opini
 - Pertanyaan
 - Apakah yang dimaksud *masalah* dalam artikel?
 - Seperti apakah fakta, opini, dan kebahasaan pada artikel?
 - Bagaimanakah cara menyusun opini dalam artikel?
- Siswa secara berkelompok mengidentifikasi masalah, opini, fakta, dan kebahasaan dalam artikel yang telah dibagikan.
- Siswa secara berkelompok mengkritisi masalah, opini, fakta, dan kebahasaan dalam artikel yang telah dibagikan.
- Siswa mengungkapkan opininya terhadap masalah penghapusan UN.
- Siswa menyusun opini tentang penghapusan UN, dalam bentuk artikel.
- Siswa mempresentasikan artikel yang telah disusun.
- Siswa menanggapi unsur kebahasaan artikel yang dipresentasikan.
- Siswa merevisi unsur kebahasaan artikel yang telah dipresentasikan.
- Simpulan dan Penilaian Pembelajaran
 - Simpulan Pembelajaran
Masalah adalah pokok pembahasan penulis artikel. Unsur kebahasaan artikel terdiri atas konjungsi, kata-kata populer, kata bermakna lampau, kata penunjuk, dan partikel.
 - Penilaian
 - Identifikasilah masalah, opini, fakta, dan unsur kebahasaan yang terdapat dalam artikel “Pahlawan Dulu dan Pahlawan Sekarang”!
 - Tuliskanlah opini kamu dalam sebuah paragraf tentang rencana pemerintah menghapus UN mulai tahun 2021!
 - Susunlah opini kamu menjadi sebuah artikel!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Watansoppeng, 4 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran

Naharuddin, S.Pd., M.Pd.
NIP 19690719 1004-1 1 001

Muhammad Arifai, S.Pd.
NIP 19711005 199412 1 006

Lampiran

A. Materi Pembelajaran

Contoh Artikel

Pahlawan Dulu dan Pahlawan Sekarang

Oleh: Muhammad A Rifai

Enam puluh tujuh tahun yang lalu bangsa Indonesia berjuang mengibarkan sang saka merah putih sebagai simbol kemerdekaan negara yang kita cintai yakni Indonesia. Para pejuang yang sebagian besar hanya bersenjatakan bambu runcing dengan gagah berani maju ke medan perang melawan para penjajah yang bersenjatakan senapan mesin. Namun, dengan semangat yang menyala dan pantang menyerah, para pejuang kita berhasil mengusir penjajah dari bumi pertiwi ini. Mereka yang telah berjuang dalam menegakkan kemerdekaan negara ini sekarang dikenal dengan sebutan pahlawan. Bahkan, ada beberapa yang mendapat gelar sebagai pahlawan nasional.

Menurut kamus bahasa Indonesia, pahlawan adalah orang yg menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran atau pejuang yg gagah berani. Mencermati definisi “pahlawan” seperti yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa sekarang ini ada banyak orang yang dapat disebut pahlawan. Misalnya pahlawan lingkungan hidup bagi orang-orang yang berjuang melestarikan lingkungan hidup, pahlawan kemanusiaan bagi mereka yang berjuang membela hak-hak manusia yang tertindas, dan pahlawan tanpa tanda jasa yaitu gelar yang sering diberikan kepada bapak dan ibu guru yang dengan gagah tanpa mengenal lelah berjuang mencerdaskan para generasi muda bangsa ini.

Kini setelah bangsa ini menghirup udara kemerdekaan selama lebih setengah abad, dibutuhkan lebih banyak pahlawan yang dapat membawa bangsa ini ke arah yang lebih baik yakni masyarakat yang adil dan makmur. Hal ini mengingat sampai saat ini bangsa Indonesia masih belum bisa merasakan yang namanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Apatah lagi yang namanya kemakmuran, sungguh masih jauh dari kenyataan.

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea IV terdapat kalimat yang berbunyi: ...untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan bangsa Indonesia ini dalam suatu pemerintahan negara Indonesia yang terbentuk dalam suatu susunan negara kesatuan republik Indonesia yang berkedaulatan rakyatTentu saja untaian kalimat tersebut bukan hanya sekadar semboyan yang harus dibacakan setiap hari Senin saat upacara bendera. Untaian kalimat tersebut merupakan cita-cita luhur para pahlawan yang telah mendahului kita yang setiap hari Senin juga dikenang dalam upacara bendera dengan kegiatan menundukkan kepala beberapa detik sambil mendengarkan lagu mars hening cipta.

Untuk mewujudkan cita-cita luhur para pahlawan yang telah bersusah payah menegakkan kemerdekaan negara ini, tidak bisa tidak, sekarang ini dibutuhkan pahlawan yang mampu berjuang mendobrak kesewenang-wenangan para pejabat yang menyalahgunakan jabatannya, para penguasa yang berkuasa menyalahgunakan kekuasaannya, dan para wakil rakyat yang berada di gedung-gedung rakyat yang dengan enaknyanya duduk di kursi empuk tanpa memikirkan rakyat yang diwakilinya. Siapakah yang mau menjadi pahlawan pendobrak seperti yang dimaksud? Ayo, para generasi muda harapan bangsa, bangkitlah berjuang dengan bersenjatakan pulpen dan berperisalkan buku di medan pendidikan. Belajarlah dengan giat supaya kelak kamu bisa mengambil alih kekuasaan, jabatan, dan menduduki kursi empuk di gedung-gedung rakyat, agar kamu punya kesempatan membawa negeri ini meraih cita-cita luhur para pahlawan penegak kemerdekaan, yaitu untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, sehingga terwujud negara yang adil dan makmur. Ingat, kesempatan terbaik itu datangnya hanya sekali. Jadi, manfaatkanlah, manfaatkanlah! (*MrF)

Bahan Penulisan Artikel

Menangis Bermanfaat untuk Kesehatan

Kapan terakhir kali Anda menangis? Saat stres, cobalah keluarkan dengan menangis. Menangis itu ternyata baik untuk kesehatan.

Dr Pete Sulack, dokter yang mendalami stres dari AS, ditanyai mana yang lebih baik, mengeluarkan stres dengan menangis atau menarik napas dalam untuk menahan tangis.

Ia mengatakan menangis itu baik untuk mengurangi kadar stres di tubuh. Juga baik untuk kesehatan emosi dan psikologi serta cara yang baik untuk menghadapi emosi yang tegang.

Hal itu pernah dibuktikan secara ilmiah. Studi di St Paul-Ramsey Medical Center Minnesota menemukan bahwa air mata sebenarnya mengandung hormon stres.

Menurut Dr Sulack, air mata itu merupakan hormon berbasis protein prolaktin, hormon adrenocorticotrophic dan leucine enkephalin (penghilang nyeri alami) yang semuanya diproduksi oleh tubuh manusia ketika sedang stres.

Ia juga menekankan, bahwa mengeluarkan hormon adrenocorticotrophic sebenarnya mengurangi kadar kortisol di tubuh.

Kortisol adalah hormon stres yang membuat kita jadi cemas dan panik serta menyebabkan perut jadi buncit. Mengurangi kortisol, berarti jadi lebih bahagia dan lebih langsing.

B. Pedoman Penilaian

1. Pengetahuan

No	Aspek yang Dinilai	Skor Perolehan				Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4			
1	Mengidentifikasi masalah dalam artikel							
2	Mengidentifikasi opini dan fakta, dalam artikel							
3	Mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam artikel							

2. Keterampilan

- Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Menulis opini dalam sebuah paragraf tentang rencana pemerintah menghapus UN mulai tahun 2021				
2	Menulis artikel tentang rencana pemerintah menghapus UN mulai tahun 2021				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)